

**PENGARUH PENGGUNAAN BUKU SAKU IVA TEST TERHADAP PENGETAHUAN
DETEKSI DINI KANKER SERVIKS DUSUN IV DESA SEI MENCIRIM DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS SEI MENCIRIM KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2025**

Fitri Rahmadani,¹ Tri Marini Supriarti Ningsih,² Samsider Sitorus³, Melva Simatupang⁴

¹²³⁴Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kebidanan

Jl. Jamin Ginting Km.13.5 Kelurahan Lau Cih, Medan Tuntungan, Sumatera Utara

Email: ¹fitrirahmadani225@gmail.com

**THE EFFECT OF USING IVA TEST POCKET BOOKS ON KNOWLEDGE OF EARLY
DETECTION OF CERVICAL CANCER IN HAMLET IV, SEI MENCIRIM VILLAGE, IN
THE WORKING AREA OF SEI MENCIRIM PUBLIC HEALTH CENTER,
DELI SERDANG REGENCY IN 2025**

ABSTRACT

Early detection is a preventive effort against diseases, and one of the threats to women's reproductive health is cervical cancer. In Indonesia, there are 36,633 new cases of cervical cancer, with 21,003 deaths, partly caused by Human Papillomavirus (HPV) infection. The purpose of this study was to determine the effect of using the IVA Test pocket book on knowledge of early detection of cervical cancer. This was a quantitative study with a quasi-experimental method using a one-group pre-test and post-test design. The study population was 183 people. Sampling was done using the Slovin formula, obtaining 65 respondents who were selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using the Kolmogorov-Smirnov test. The results showed that the average knowledge of respondents before being given the IVA Test pocket book was 56.92 with a standard deviation of 9.830. After being given the IVA Test pocket book, the average increased to 88.08 with a standard deviation of 6.829. The statistical test results showed that there was a significant effect on the increase in knowledge of early detection of cervical cancer in couples of childbearing age, with a P-value of $0.000 < 0.05$. Thus, the use of the IVA Test pocket book can increase knowledge of early detection of cervical cancer. It is hoped that couples of childbearing age can be more active in seeking information on reproductive health regarding the early detection of cervical cancer.

Keywords: Early Detection, Cervical Cancer, IVA Test Pocket Book.

ABSTRAK

Deteksi dini merupakan upaya pencegahan terhadap penyakit, salah satu ancaman penyakit kesehatan reproduksi perempuan adalah kanker serviks. Di Indonesia, sebanyak 36.633 kasus baru kanker serviks dengan 21.003 kematian, sebagian disebabkan oleh infeksi Human Papillomavirus (HPV). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan buku saku IVA Test terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks. Jenis penelitian kuantitatif metode quasi eksperimen menggunakan desain one group pre-test and post-test. Populasi penelitian ini berjumlah 183 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan rumus Slovin, sehingga diperoleh 65 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan buku saku IVA Test adalah 56,92 dengan standar deviasi 9,830. Setelah diberikan buku saku IVA Test, rata-rata meningkat menjadi 88,08 dengan standar deviasi 6,829. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan deteksi dini kanker serviks pada pasangan usia subur nilai $P = 0,000 < 0,05$. Dengan demikian, penggunaan buku saku IVA Test dapat meningkatkan pengetahuan deteksi dini kanker serviks. Diharapkan pasangan usia subur dapat lebih aktif mencari informasi kesehatan reproduksi, mengenai deteksi dini kanker serviks.

Kata kunci: Deteksi Dini, Kanker Serviks, Buku Saku IVA Test.

PENDAHULUAN

Tindakan perlu dilaksanakan secara dini dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit, khususnya penyakit yang memiliki resiko tinggi. Dengan deteksi dini kondisi kesehatan abnormal dapat di temukan sebelum berkembang menjadi penyakit yang lebih parah, sehingga pengobatan dapat di berikan lebih awal dan hasilnya akan lebih efektif ¹.

Kanker serviks merupakan penyakit yang menjadi ancaman besar terhadap kesehatan reproduksi perempuan, karena sering gejala tidak muncul pada tahap awal dan sebagian besar baru terdeteksi saat sudah stadium lanjut. Kondisi ini umumnya terjadi akibat kurangnya pengetahuan serta keterbatasan akses informasi tentang metode pemeriksaan. Salah satu metode mendeteksi dini dengan tinggi, biaya rendah, serta oleh Kementerian Kesehatan RI yakni pemeriksaan visual menggunakan dengan Asam Asetat (IVA) ². Penderita kanker serviks umumnya mengeluhkan rasa nyeri di bagian bawah perut. Sekitar 75–80% kasus nyeri pada pasien kanker disebabkan langsung oleh keberadaan tumor, sementara sekitar 15–19% disebabkan oleh efek dari pengobatan kanker, dan 3–5% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak berhubungan langsung dengan kanker maupun pengobatannya ².

Berdasarkan data dari Organisasi Kesehatan Dunia Berdasarkan data WHO, kanker serviks leher rahim peringkat IV pada daftar bermacam kanker dengan tingkat kejadian tertinggi sering mengincar perempuan Diperkirakan pada tahun 2022, terdapat sekitar 660.000 perempuan yang didiagnosis menderita penyakit ini. Kanker leher rahim sebagai masalah pemicu dari angka kematian pada perempuan di tingkat global dengan jumlah korban meninggal mencapai sekitar 350.000 orang. Hampir seluruh kasus kanker serviks (99%) berhubungan dengan infeksi *Human Papilloma* ³.

Berdasarkan data globocan tahun 2022 terdapat sekitar 662.044 kasus baru dan 348.709 kematian akibat kanker serviks secara global ³. Menurut laporan Profil Kesehatan Indonesia, kanker leher rahim dapat di cegah dengan deteksi dini Wanita berumur 30 hingga 50 tahun pada wilayah Sumatera Utara sebatas mencapai 4,5% dari total populasi target. Beberapa daerah menunjukkan pencapaian yang lebih tinggi, seperti Kota Tebing Tinggi (86,5%), Kabupaten Labuhan batu Utara (62,5%), dan Kota Gunungsitoli (61,0%). Namun secara keseluruhan, angka ini masih tinggi dari capaian nasional yang ditetapkan Kementerian Kesehatan, yaitu mayoritas 80% untuk kelompok usia tersebut. Rendahnya tingkat pemeriksaan ini dapat menyebabkan keterlambatan dalam penanganan kanker serviks dan meningkatkan risiko kematian akibat penyakit tersebut ⁴.

Kanker leher rahim tergolong tumor ganas dengan asal mula dari pertumbuhan sel abnormal di area leher rahim. kasus besar kanker serviks, yaitu 99,7%, di akibatkan karena Human Papillomavirus , baik jenis 16 dan 18. Penularan HPV biasanya Penularannya terjadi pada kontak seksual, serta terdapat sejumlah faktor risiko lain yang dapat memperbesar kemungkinan terjadinya infeksi, sering membiasakan merokok, memakai pil kontrasepsi dalam jangka yang lama, dan keadaan sosial ekonomi yang rendah, pergantian pasangan seksual, sistem kekebalan tubuh yang lemah, serta adanya riwayat kanker serviks dalam keluarga. ⁵.

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 15 Tahun 2024 tentang upaya tingkat nasional pemeriksaan awal pada Kanker leher rahim , program untuk tujuan memperluas cakupan pemeriksaan dini di seluruh Indonesia serta mengecilkan jumlah kesakitan serta kematian karena kanker serviks ⁶. Rendahnya tingkat kesadaran perempuan terhadap program skrining kanker serviks, seperti melakukan deteksi dini melalui visual asam asetat serta Pap Smear, menyebabkan sebagian besar kasus baru teridentifikasi pada tahap lanjut sehingga kerap tidak dapat diselamatkan ⁷. IVA Test bisa menjadi salah satu penting dalam melakukan promosi kesehatan untuk mencegah kanker serviks sejak dini. Pemeriksaan ini mudah serta cepat untuk perempuan khususnya PUS pasangan usia subur mau melakukan IVA Test, di butuhkan edukasi yang tepat lewat media yang mudah di pahami seperti buku saku.

Buku saku merupakan alat cetak dan bentuknya kecil di rancang agar mudah di pahami dan mudah di bawa sebagai sumber informasi praktis tentang IVA Test atau deteksi dini kanker serviks, media buku saku sering di berikan untuk memberikan informasi edukatif secara ringkas, jelas dan mudah di pahami oleh masyarakat ⁸.

Penelitian Risma Fitria Dianasari (2018) menunjukkan bahwa penggunaan buku saku inspeksi visual asam sestet (IVA Test) untuk alat promosi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu dengan pemeriksaan IVA. Berdasarkan survei awal, Dusun IV Desa Sei Mencirim dipilih sebagai lokasi

penelitian karena hasil observasi pada ibu-ibu perwira menunjukkan rendahnya pengetahuan PUS terhadap deteksi dini kanker serviks.

Maka dari itu, penggunaan buku saku IVA dianggap penting sebagai media edukatif, karena berisi teks, gambar, dan foto yang mampu menginformasikan dengan cepat dan menarik perhatian minat baca⁹.

METODE

Pada Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif agar data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis secara *statistik*. Menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan model *One Group Pre-Test and Post-Test*, pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah pemberian perlakuan¹⁰.

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel independen serta dependen. Variabel independennya merupakan penggunaan buku saku IVA test, sedangkan variabel dependennya merupakan pengetahuan tentang deteksi dini kanker serviks.

Analisis data, Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian melalui penyajian distribusi frekuensi serta persentase. Analisis bivariat digunakan untuk menilai pengaruh intervensi berupa pemberian buku saku IVA test terhadap pengetahuan responden mengenai deteksi dini kanker serviks. Uji kolmogorov-smirnov berguna untuk menilai normalitas data. Jika distribusi data normal ($p > 0,05$), proses analisis berlanjut pada paired sample t-test, namun jika tidak normal, maka digunakan uji wilcoxon rank dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha < 0,05$).

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat Karakteristik Subjek Responden

Karakteristik Responden penelitian meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, dan status ekonomi.

Tabel 6.4
Karakteristik Pasangan Usia Subur (PUS)
Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan Ekonomi

Variabel	Karakteristik	Frekuensi	
		(n)	(%)
Usia PUS	<30	11	16,9
	31-50	54	83,1
	>51	0	0
Pendidikan PUS	Tidak Sekolah	0	0
	SD	6	9.2
	SMP	14	21.5
	SMA	41	63.1
	Perguruan Tinggi	4	6.2

Pekerjaan PUS	Bekerja	13	20.0
	Tidak Bekerja	52	80,0
Status Ekonomi	Tinggi (> 2.000.000)	4	6.2
	Menengah (1.404.760 – 2.000.000)	10	15.4
	Rendah (<1.404.760)	51	78.5

Tabel 6.4 menunjukkan bahwa dari 65 responden mayoritas responden berusia 31-50 tahun yaitu sebesar 54 (83,1%) responden , berdasarkan kelompok pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA sebanyak 41 (63,1%) responden, berdasarkan kelompok pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja yaitu sebesar 52 (80,0%) berdasarkan kelompok ekonomi mayoritas responden ekonomi rendah yaitu sebesar 51 (78,5%).

Tabel 7.4

Distribusi Karakteristik Berdasarkan Pengetahuan tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Sebelum Dan Sesudah pemberian Buku Saku Iva Test

Variabel	PRE TEST		POST TEST	
Pengetahuan	F	%	F	%
BAIK	1	1.5	63	96
CUKUP	30	46.2	2	3.1
KURANG	34	52.3	0	0
Total	65	100	65	100

Table 7.4 menunjukan bahwa mayoritas responden pada pasangan usia subur (PUS) yang berpengetahuan kurang mencapai 34 PUS (52.3%) sebelum di berikan buku saku IVA Test tentang pengetahuan deteksi dini kanker serviks .Sedangkan yang berpengetahuan baik mencapai 63 PUS (96%) setelah di berikan buku saku IVA Test.

2. Analisis Bivariat

Penelitian kemudian dilanjutkan dengan analisis bivariat untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan buku saku IVA sehubungan pengetahuan pasangan usia subur mengenai deteksi dini leher rahim dianalisis menggunakan uji statistik Paired Sample T-Test, yang bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. pada kelompok yang sama. Hasil dari analisis ini akan menunjukkan apakah terdapat perubahan yang signifikan pada tingkat pengetahuan responden, pengetahuan pasangan usia subur setelah di berikan buku saku IVA Test. Maka di perolehlah hasil sebagai berikut :

Tabel 8.4
Uji Normalitas Data Kolmogrov-sminov

Pengetahuan	Df	Sig
Pre test	9.830	.331
Post Tes	6.829	.104

Tabel 8.4 Hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,331 ($>0,05$) untuk pretes dan 0,104 ($>0,05$) untuk postes. Dengan demikian, data dapat dikatakan terdistribusi normal.

Tabel 9.4
Rata-Rata Tingkat Pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Sebelum (Pre Test) Dan Sesudah (Post Tes) Pemberian Buku Saku IVA Test.

	N	Mean	Std. Deviation	Min	Max
Pretest	65	56.92	9.830	35	80
Posttest	65	88.08	6.829	75	100

Tabel 9.4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara 65 responden pasangan usia subur di Dusun IV, Desa Sei Mencirim, Kabupaten Deli Serdang, rata-rata tingkat pengetahuan mengenai skrining kanker serviks sebelum menerima buku saku iva tes IVA adalah 56,92 (standart deviasi: 9,830). Setelah menerima buku saku iva tes IVA, rata-rata tingkat pengetahuan meningkat menjadi 88,80 (standrat deviasi : 6,829).

Tabel 10.4
Beda rata – rata pengetahuan Pasangan usia subur

	N	Mean	Std. Deviation	Beda Mean	P Value
Pre test	65	56.92	9.830		
Post test	65	88.08	8.960	31.16	0,000

Tabel 10.4 Berdasarkan hasil analisis menggunakan Uji Paired Samples T-Test, diperoleh nilai p value = 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan buku saku IVA Test. terhadap pasangan usia subur (PUS) Dusun IV Desa Sei Mencirim di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Mencirim Kabupaten Deli Serdang. Dan beda mean pengetahuan pasangan usia subur (PUS) sesudah di berikan buku saku IVA Test yaitu 31.16

PEMBAHASAN

Penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan buku saku IVA Test terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks di Dusun IV, Desa Sei Mencirim, wilayah kerja Puskesmas Sei Mencirim, Kabupaten Deli Serdang tahun 2025, diperoleh hasil analisis dengan uji t -dependent menunjukkan nilai p value = 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan pasangan usia subur (PUS) sebelum dan sesudah diberikan buku saku IVA Test di wilayah tersebut.

Dimana sebelum di berikan buku saku IVA Test mempunyai rata-rata pengetahuan sebesar 56,92 dan sesudah di berikan buku saku IVA Test mempunyai rata – rata sebesar 88.08. Hal ini menunjukkan

bahwa sebelum di berikan buku saku IVA Test pengetahuan PUS kurang dan sesudah di berikan buku saku IVA Test pengetahuan PUS menjadi meningkat.

Hal tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan dalam meningkatkan pengetahuan mengenai deteksi dini kanker serviks melalui pemberian buku saku IVA Test, sebagai upaya untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemeriksaan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat di simpulkan bahwa, Tingkat pengetahuan pasangan dalam Survei Pasangan Usia Subur (PUS) tentang skrining kanker serviks sebelum pembagian buku saku iva tes menunjukkan bahwa mayoritas responden (34% (52,3%)) memiliki pengetahuan yang kurang. Tingkat pengetahuan Pasangan Usia Subur (PUS) tentang skrining kanker serviks setelah menerima buku saku iva tes menunjukkan bahwa mayoritas responden (63% (96,9%)) memiliki pengetahuan yang baik. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan pasangan usia subur (PUS) sebelum dan sesudah pembagian buku Saku Iva Tes, Hasil uji normalitas pada tabel di atas menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,331 ($>0,05$) untuk pretes dan 0,104 ($>0,05$) untuk postes. Dengan demikian, data dapat dikatakan terdistribusi normal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh, maka di sarankan beberapa hal berikut :

1. Bagi pasangan usia subur (PUS)
Di harapkan untuk pasangan usia subur agar lebih aktif lagi dalam mencari sumber informasi seputar masalah kesehatan perempuan, deteksi dini kanker serviks.
2. Bagi Lahan Praktik
Penelitian ini akan menjadikan hasil yang dapat pula dijadikan informasi mengenai pengaruh penggunaan buku saku IVA Test terhadap pengetahuan deteksi dini kanker serviks.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini di harapkan dapat berkontribusi sebagai informasi ilmiah dan referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa di Poltekkes Kemenkes RI Medan.
4. Bagi penelitian lain
Bagi peneliti lain dapat melakukan dan di harapkan untuk evaluasi terhadap responden melalui kegiatan memberikan pendidikan kesehatan tentang IVA Test dan dapat mengembangkan variable penelitian tentang IVA Test.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rizki Hanriko, Oktadoni Saputra, Suharmanto. Pengetahuan Berhubungan Dengan Pemeriksaan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat (Iva) Pada Wanita Usia Subur. J Penelit Perawat Prof. 2024.
2. Vera Novalia. Kanker Serviks . Galen J Kedokt Dan Kesehat Mhs Malikussaleh . 2023;2(1):45–56.
3. Zhang Y, Ji Y, Liu S, Li J, Wu J, Jin Q, Et Al. Global Burden Of Female Breast Cancer: New Estimates In 2022, Temporal Trend And Future Projections Up To 2050 Based On The Latest Release From Globocan. J Natl Cancer Cent [Internet]. 2025;(June 2024).
4. Indonesia Kkr. Profil Kesehatan Provinsi Sumatra Utara Tahun 2018. Kementrian Kesehat Republik Indones. 2018;138–9.
5. Khabibah U, Adyani K, Rahmawati A. Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review. Faletahan Heal J. 2022
6. Adolph R. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2024 Tentang. 2024
7. Hesty H, Rahmah R, Nurfitriani N. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Inspeksi Asam Asetat (Iva) Terhadap Motivasi Wus Dalam Deteksi Kanker Serviks Di Puskesmas Putri Ayu Jambi. J Ilm

- Univ Batanghari Jambi. 2019.
8. Fatimah, Nuryaningsih. Buku Ajar Buku Ajar. 2018;
 9. Dini Fitri Damayanti, Dianna Dianna, Taufik Hidayat. Meningkatkan Minat Wanita Usia Subur (Wus) Untuk Melakukan Pemeriksaan Iva Melalui Pemberian Buku Saku. J Pengabdian Ilmu Kesehatan. 2023.
 10. Dantes Pdn. Desain Eksperimen Dan Analisis Data. 2023;256.